

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Pengertian Judul

Judul laporan Studio Konsep Perancangan Arsitektur yang dipilih ialah ***SOLO CREATIVE CENTER***. Untuk mengetahui pengertian dan definisi dari judul tersebut akan diuraikan pengertian maupun penjabaran singkat dari setiap rangkaian kata yang digunakan untuk menyusun judul laporan.

- 1) *Creative* menurut para ahli adalah upaya yang mendefinisikan kreatifitas yang berfokus pada individu atau person dari individu yang dapat disebut creative Guilford, 1950.
- 2) Solo merupakan salah satu kota yang terletak di Provinsi Jawa Tengah dengan luasan 44.03 km² dengan tingkat kepadatan penduduk mencapai 11.000 km².
- 3) *Center* dalam terjemahan ke bahasa Indonesia adalah pusat dan arti pusat dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah tempat yang letaknya bagian tengah, pokok pangkal yang menjadi punggungan.

Menurut Brent C Broling 1980 Arsitektur Kontekstual adalah kemungkinan perluasan bangunan dan keinginan mengaitkan bangunan baru dengan lingkungan.

Berdasarkan uraian kata diatas, maka judul ***SOLO CREATIVE CENTER*** dengan pendekatan Kontekstual Lingkungan merupakan suatu upaya untuk mewadahi kreativitas ataupun pihak terkait yang mengoptimalkan dalam bidang kreativitas yang inovatif, edukatif dan memiliki daya saing. Sehingga, kesejahteraan masyarakat dapat meningkat dan mengaitkan bangunan baru dengan lingkungan sekitar .

1.2 Latarbelakang

1.2.1 Gambaran Umum Kota Solo

Kota Surakarta juga disebut kota solo atau sala berada di wilayah provinsi jawa tengah, dengan penduduk yang berjumlah 503.421 jiwa pada 2010 dan luas wilayah 44 km² yang berbatasan dengan Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Boyolali di sebelah utara. Kota ini juga merupakan kota terbesar ketiga di pulau jawa bagian selatan.

Sala adalah satu dari tiga dusun yang dipilih oleh Sunan Pakubuwono atas saran Tumenggung Hanggawangsa ketika mendirikan kerajaan baru setelah perang mataram yang terjadi di kartosuro. Pada masa sekarang nama Surakarta digunakan dalam situasi formal-pemerintahan, sedangkan nama solo/sala lebih merujuk pada penyebutan umum.

1.2.2 Budaya Kota Solo

Solo dikenal sebagai salah satu inti dari kebudayaan jawa karena merupakan salah satu pusat pengembangan dan pengembangan tradisi jawa. Kemakmuran wilayah ini adalah salah satu pendorong berkembangnya kebudayaan di wilayah solo seperti bahasa, tarian, seni, ragam busana, arsitektur, dan bermacam macam ekspresi budaya lainnya.

a. Batik

Batik merupakan salah satu hasil kebudayaan solo, batik adalah kain dengan corak atau motif tertentu yang dihasilkan dari bahan malam khusus yang dituliskan ataupun dicap pada kain tersebut. Meskipun kini sudah banyak batik yang dibuat dengan proses cetak, solo mempunyai beraneka ragam corak khas batik seperti sidomukti dan sidoluruh.



Gambar 1.1 Batik Motif kelereng

Sumber : <http://kesolo.com/7-motif-batik-solo-yang-paling-populer/amp/2015>

Kampung batik merupakan sentra industry tradisional yang ada di solo seperti Kampung batik Kauman. Produk-produk batik kauman dibuat dengan bahan sutra,tenun katun, keunikan yang ditawarkan kepada para wisatawan adalah kemudahan transaksi serta melihat rumah produksi tempat berlangsungnya kegiatan membatik, artinya pengunjung memiliki kesempatan untuk mengetahui dan belajar proses pembuatan batik bahkan mencoba sendiri mempraktekannya.

b. Tarian

Kota solo memiliki beberapa tarian yang diwarisi dari budaya kraton seperti Bedhaya (Ketawang, Doromanis,Sukoharjo,dll) dan Srimpi (Gandakusuma dan Sangupati) . tarian ini masih dilestarikan di lingkungan Kraton Surakarta dan Pura Mangkunegaran sebagai pusat pengembangan dan pelestarian kebudayaan jawa. Tarian Bedhaya ketawang secara resmi hanya ditarikan setahun sekali untuk menghormati Sri susuhunan Surakarta sebagai pemimpin Kota Surakarta.



Gambar 1.2 Festival Tari khas Solo

Sumber : <http://promosi.pesona.travel/content/detail/terpilihnya-benteng-vastenburg-sebagai-lokasi-sipa-2017>

c. Bamboo Biennale

Bamboo Biennale adalah acara besar tentang seni kontemporer yang bersekala internasional dan dilakukan setahun sekali objek yang akan digunakan adalah bamboo, Karena masyarakat dunia saat ini beramai-ramai melakukan gerakan green desain. Bamambo adalah salah satu material yang banyak dan menjadi perhatian di mata para ahli ataupun seniman di bidang desain arsitektur maupun interior, mebel, aksesoris dll.



Gambar 1.3 Bamboo Biennale

Sumber : <http://www.antarafoto.com/peristiwa/v1476184202/festival-bamboo-biennale/2015>

Bamboo Biennale merupakan satu satunya event bamboo internasional yang ada di solo Indonesia. Bidang Arsitektur di Indonesia mempunyai banyak sekali arsitek dan dan desainer bamboo seperti Eko Purwanto, Yu Sing, Budi Pradono, Pon Jatmika dll. Dengan uraian diatas maka bamboo biennale sebagai alternative untuk sebuah acara besar di mata dunia.

1.3 Rumusan Masalah

Dari Latar belakang tersebut, bagaimana merencanakan bangunan Solo *Creative Center* yang dapat menjadi pusat inovasi, edukasi dengan pendekatan Arsitektur Kontekstual Lingkungan.

1.4 Tujuan dan Sasaran

1.4.1 Tujuan

Tujuan diadakanya Solo *Creative Center* adalah sebagai berikut :

- a. Solo *Creative Center* diadakan untuk mewadahi berbagai pihak seperti para seniman, pengkrajin, mahasiswa, masyarakat untuk saling bersinergi dan tukar pikiran untuk menciptakan inovasi dan karya-karya baru di bidang seni untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian kota Surakarta
- b. Solo *Creative Center* bagi pelajar dan masyarakat umum menjadi wadah untuk memberikan wawasan serta ilmu dalam bidang seni dan tradisi. Dengan adanya sebuah pembelajaran ataupun pameran kesenian masyarakat dan pelajar dapat menjadi wadah untuk wisata kreatif dan edukatif.

1.4.2 Sasaran

Menghasilkan sebuah bangunan Solo *Creative Center* yang mewadahi dan sesuai dengan fungsi untuk memenuhi segala kegiatan masyarakat yang berhubungan dengan kesenian dan inovasi kreative sekaligus menjadi bangunan yang edukatif dan kreatif bagi semua kangan.

1.5 Batasan dan Lingkup Pembahasan

Batasan-batasan yang mengulas pembahasan yang berkaitan dengan *Solo Creative Center* ini adalah

- a. Lingkup batasan materi yaitu berfokus pada ‘*Solo Creative Center*’ yang disesuaikan pada aspek bentuk arsitektural dan fungsi bangunan.
- b. Lingkup tujuan *Solo Creative center* yaitu untuk mewadahi segala kegiatan yang berkaitan dengan kesenian dan edukasi.
- c. Lingkup kegiatan yaitu edukasi dan rekreasi segala kegiatan yang berkaitan dengan kesenian di wilayah kota Solo.

1.6 Metode Pembahasan

Metode yang digunakan adalah metode diskriptif dan kajian literatur, yang akan dijabarkan singkat sebagai berikut :

a. Diskriptif

Pengujian terhadap hipotesis-hipotesis dan dilakukan dengan melakukan survei ke lapangan, melakukan wawancara baik kepada pihak terkait kemudian melakukan observasi, mengumpulkan data, membandingkan antara hasil lapangan dengan standart yang ada dan menentukan hasil.

b. Studi Literatur

Penggunaan studi literature yaitu usaha mengumpulkan data dari leteratur seperti buku, jurnal, laporan yang berkaitan dengan judul laporan

c. Studi Lapangan

Melakukan survey lapangan untuk melihat kondisi site yang ada dilapangan dan survey terhadap tempat-tempat yang sekiranya dapat menambah refrensi dalam perencanaan.

1.7 Sistematika Penulisan

Pada Studio Konsep Perancangan Arsitektur akan dibahas mengenai *Solo Creative Center* terdapat beberapa sistematika penulisan yaitu :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Berisi latar belakang permasalahan , tinjauan dan sasaran dan lingkup pembahasan yang berkaitan dengan Solo *Creative Center*.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Berisi tentang dasar-dasar dan teori-teori yang berhubungan dengan objek yang akan diteliti berupa materi mengenai Solo *Creative Center*. Tinjauan tentang konsep arsitektur, tinjauan organisasi ruang, tinjauan fungsi ruang pameran dan sarana lainnya yang mendukung aktivitas yang akan diwadahi serta teori tentang Arsitektur Kontekstual Lingkungan.

BAB III : GAMBARAN UMUM LOKASI DAN GAMBARAN UMUM PERENCANAAN

Gambaran umum lokasi dan gambaran umum perencanaan berisi tentang analisa lokasi site yaitu Kota Surakartaberisi alternatif site dan kriteria pemilihan site

BAB IV : ANALISIS PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Pada bagian ini akan mengemukakan terhadap hasil analisa dan menyelesaikan gagasan gagasan yang akan diwujudkan dalam gambar teknis.